

PENGARUH FINANCIAL ATTITUDE, FINANCIAL BEHAVIOR DAN FINANCIAL KNOWLEDGE TERHADAP FINANCIAL SATISFACTION STUDI KASUS PETANI MANGGA DI DESA ORO-ORO OMBO WETAN KABUPATEN PASURUAN

Oleh:

Muhammad Ridhoi

Dosen Pembimbing:

Detak Prapanca, SE., MM

Program Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2025



Latar Belakang

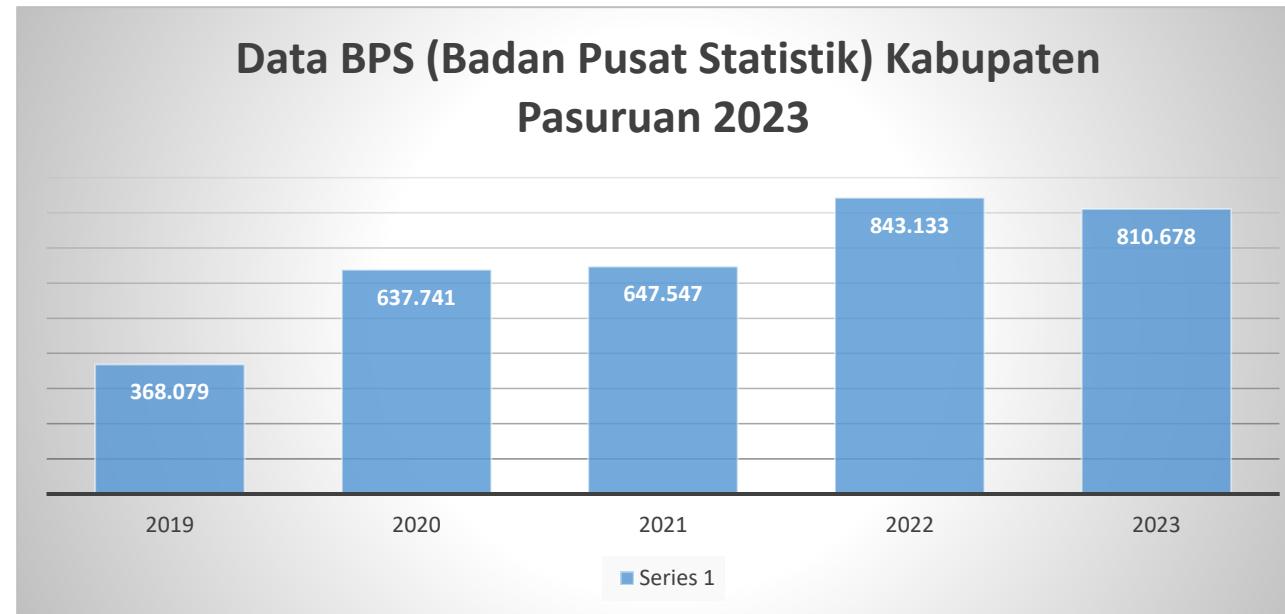
Sektor pertanian merupakan sektor yang paling penting di Indonesia dan dijadikan sebagai salah satu perkerjaan utama masyarakat secara umum. Jumlah tenaga kerja yang terserap di sektor pertanian pada februari 2016 tercatat 35,27 juta dan meningkat meningkat menjadi 36,91 juta pada periode Februari 2017. Kabupaten Pasuruan salah satu penghasil komoditas di bidang pertanian salah satunya di sektor pertanian holtikultura buah mangga. Buah mangga memiliki nilai ekonomi tinggi dan salah satu buah-buahan yang penting dikonsumsi selain pisang bagi masyarakat yang bermukim di wilayah tropis dan menjadikan salah satu faktor meningkatnya permintaan produksi pada setiap tahunnya. Dengan meningkatnya permintaan produksi buah mangga disetiap tahunnya seharusnya mampu untuk merubah perekonomian para petani yang ada di Desa oro-oro ombo wetan.

Namun dengan meningkatnya permintaan produksi buah mangga nyataannya masih banyak petani yang kurang baik dalam menyikapi manajemen keuangannya seperti seringkali tidak mencatat pemasukan dan pengeluaran tahunan dengan disiplin, membeli barang konsumtif yang tidak terlalu penting dan membuat para petani pada saat periode perawatan terkendala biaya modal sehingga mencari hutang kepihak bank yang akhirnya mengakibatkan menambah beban keuangannya.

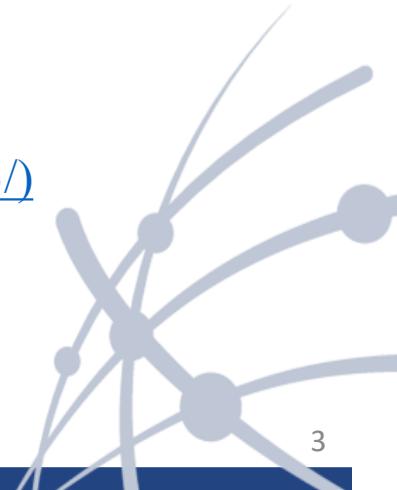


Tabel Hasil Produksi

- Tabel Hasil Produksi Buah Mangga Pada Tahun 2019-2023



(Sumber : Data BPS Kabupaten Pasuruan. <https://pasuruankab.bps.go.id/id/statistics-table/3/>)



Research GAP

- Adapun penelitian terkait pengaruh Financial Attitude terhadap Financial Satisfaction dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Di Kota Kediri" menunjukkan hasil bahwa sikap keuangan berpengaruh negatif terhadap kepuasan keuangan[10]. Sedangkan pada penelitian dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan dengan Perilaku Tata Kelola Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan" menunjukkan hasil bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap kepuasan keuangan[11].
- Untuk penelitian terkait pengaruh Financial Behavior terhadap Financial Satisfaction dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan terhadap Kepuasan Keuangan" menunjukkan hasil bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap kepuasan keuangan[12]. Sedangkan pada penelitian dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan Dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderasi pada Pekerja Generasi Z di Kota Salatiga" menunjukkan hasil bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan keuangan[13].
- Sedangkan penelitian terkait Financial Knowledge terhadap Financial Satisfaction dengan judul "faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan keuangan pada dompet digital" menunjukkan hasil bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kepuasan keuangan[14]. Sedangkan pada penelitian dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Keuangan Mahasiswa/I Universitas Tarumanagara" Hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut adalah Pengetahuan Keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Keuangan[15].

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan Masalah



Apakah Financial Attitude, Financial Behavior, dan Financial Knowledge berpengaruh terhadap Financial Satisfaction pada petani mangga di desa Oro-oro Ombo Wetan Kabupaten Pasuruan

Pertanyaan Penelitian



Mengapa Financial Attitude, Financial Behavior, dan Financial Knowledge berpengaruh terhadap Financial Satisfaction pada petani mangga di desa Oro-oro Ombo Wetan Kabupaten Pasuruan

Kategori SDGs



Penelitian ini menggunakan SDGs 1. Di mana SDGs tersebut dalam konteks penelitian ini, memahami pengaruh sikap keuangan, perilaku keuangan, dan pengetahuan keuangan terhadap kepuasan finansial petani dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka <https://sdgs.bappenas.go.id/17-goals/goal-1/>

Literatur Review

Financial Attitude (X1) , yaitu kemampuan seseorang dalam mengelola dan menggunakan sumber daya keuangannya sebagai dasar untuk mengambil keputusan mengenai kebutuhan sehari-hari dan bahkan perencanaan jangka panjang.

Indikator: Sikap terhadap Keputusan keuangan, Sikap terhadap pengeluaran, Sikap terhadap pendapatan tidak tetap, Sikap terhadap pengelolaan hutang

Financial Behavior (X2), yaitu cara seseorang dalam membuat keputusan dan bertindak terkait dengan keuangannya yang mencakup aspek seperti pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi serta pengambilan keputusan keuangan lainnya.

Indikator: *Pengelolaan pendapatan, Menabung dan investasi, Manajemen hutang, Perencanaan anggaran keuangan*

Financial Knowledge (X3), yaitu pemahaman seseorang mengenai konsep-konsep dasar keuangan seperti cara mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan dan investasi.

Indikator: *Pengetahuan dasar keuangan pribadi, Pengetahuan mengenai simpanan pinjaman, Pengetahuan keuangan mengenai asuransi, Pengetahuan mengenai investasi*

Financial Satisfaction (Y), yaitu perasaan puas seseorang yang dapat dipengaruhi oleh faktor kondisi keuangannya yang berkaitan dengan situasi keuangan seseorang memuaskan, baik, atau tidak

Indikator: *Keadaan keuangan saat ini, Kemampuan mengelola uang, Tabungan yang dimiliki, Kemampuan memenuhi kebutuhan jangka panjang, Dana untuk keadaan darurat*



Metode Penelitian

- **Jenis penelitian** : Pendekatan Kuantitatif
- **Populasi dan sampel penelitian** : Populasi pada penelitian ini yaitu petani mangga yang berdomisili di Desa Oro-Oro Ombo Wetan, memiliki lebih dari 50 pohon dan berpendapatan kurang lebih Rp. 30.000.000 pertahun. Pada proses penelitian ini menggunakan metode Probability Sampling dengan teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik random sampling. Untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan margin of error sebesar 5%.



Metode Penelitian

- **Jenis Penelitian** : Pendekatan Kuantitatif
- **Populasi dan Sampel Penelitian** : Populasi pada penelitian ini meliputi petani mangga di desa oro-oro ombo wetan yang memiliki 50 pohon mangga dan berpenghasilan kurang lebih Rp. 30.0000.0000. Pada proses penelitian ini menggunakan teknik probability sampling dengan metode random sampling. Dengan total sampel sebanyak 82 petani mangga responden dengan menggunakan rumus slovin



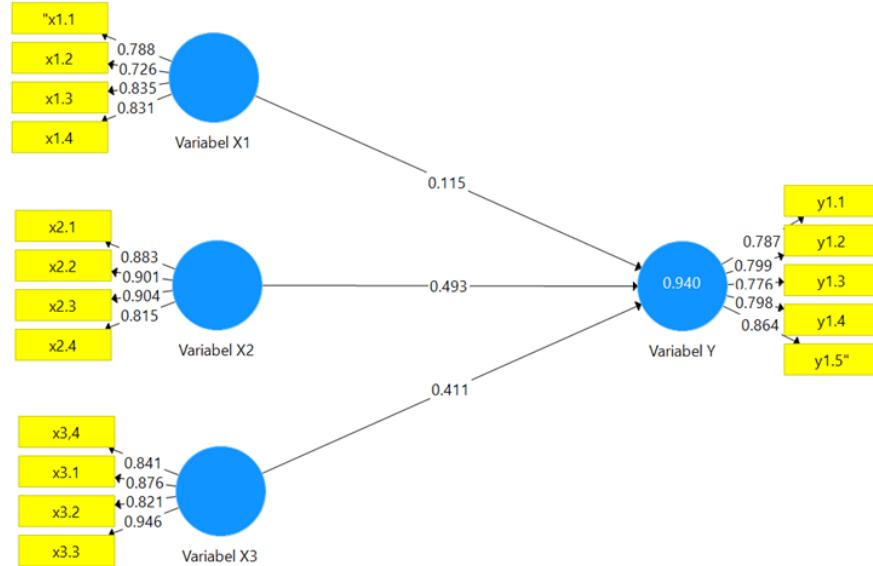
Metode Penelitian

- **Sumber data** : Data primer dan Data Sekunder
- **Pengukuran variabel** : Skala likert
- **Analisis data** : Metode yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) dengan memanfaatkan perangkat lunak SmartPLS. Adapun beberapa uji yang dilakukan dalam pengujian data antara lain uji outer model, uji inner mode, dan uji hipotesis



Hasil dan Pembahasan

Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)



- Uji pada model pengukuran yang memiliki tujuan menilai seberapa valid serta dapat diandalkan konstruk atau indikator yang digunakan. Proses pengujian ini melibatkan penilaian evaluasi konsistensi internal (composite reliability), reliabilitas indikator, validitas konvergen (average variance extracted), serta validitas diskriminan. Konsistensi internal dianggap valid jika korelasi antara indikator > 0.7 . Semakin tinggi nilai loading factor, semakin banyak kesamaan yang dimiliki oleh indikator pada konstruk tersebut.
- Merujuk pada gambar disamping setiap indikator dari variabel menunjukkan nilai loading factor di atas 0,7. Validitasnya dibenarkan karena telah memenuhi standar korelasi yang telah ditetapkan. Selain memperlihatkan nilai outer loading, tetapi juga dapat di analisis melalui nilai convergent validitas (Average Variance Extracted).

Hasil dan Pembahasan

Validitas Konvergen

Variabel	AVE
Financial Attitude	0.634
Financial Behavior	0.768
Financial Knowledge	0.761
Financial Satisfaction	0.649

Nilai AVE yang melebihi 0,5 menyatakan adanya validitas konvergen yang signifikan, dan AVE di atas 0,5 menyatakan bahwa struktur tersebut mampu menjelaskan lebih dari setengah (50%) dari variasi masing-masing indikatornya. Kesimpulan ini dapat ditarik berdasarkan data yang ada di pada Tabel. Setelah proses pengujian validitas selesai, langkah berikutnya adalah menilai reliabilitas konsistensi internal konstruk dengan menerapkan metode reliabilitas komposit, cronbach's alpha, dan rho_A. Nilai minimalnya adalah 0,7.

Hasil dan Pembahasan

Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit
Sikap Keuangan	0.808	0.824	0.874
Perilaku Keuangan	0.899	0.900	0.930
Pengetahuan Keuangan	0.894	0.896	0.927
Kepuasan Keuangan	0.865	0.868	0.902

Tabel tersebut memperlihatkan keseluruhan variabel memiliki nilai lebih dari 0,7, yang menandakan disetiap variabel telah memenuhi kriteria reliabilitas konsistensi internal. Dengan demikian, kita bisa melanjutkan ke tahap pengujian model pengukuran (Inner model).

Hasil dan Pembahasan

Uji R-Square

Variabel	R Square	Adjusted R Square
Kepuasan Keuangan	0.940	0.938

Merujuk pada data yang ditampilkan pada Tabel 3 di atas, disimpulkan hasil koefisien determinasi (*R square*) untuk variabel Y adalah 0,940. Artinya, sekitar 94% dari variasi dalam variable Y dapat dijelaskan oleh faktor variable X1, X2, dan X3, sedangkan sisanya 6% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak mencakup dalam hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Uji Hipotesis

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Sikap Keuangan → Kepuasan Keuangan (H1)	0.115	0.118	0.067	1.716	0.087
Perilaku Keuangan → Kepuasan Keuangan (H2)	0.493	0.505	0.068	7.232	0.000
Pengetahuan Keuangan → Kepuasan Keuangan (H3)	0.411	0.397	0.069	5.975	0.000

Variabel sikap keuangan (X1) menunjukkan koefisien parameter sebesar 0,115 terhadap kepuasan keuangan (Y), dengan koefisien parameter sebesar 0.115, nilai T-statistik < nilai T-tabel (1,96) yakni 1.716 dan untuk nilai-P > 0,05, yaitu 0,087. Dengan demikian, dimungkinkan untuk menyatakan bahwa H1 ditolak karena sikap keuangan tidak signifikan mempengaruhi kepuasan keuangan. Variabel perilaku keuangan (X2) terhadap variabel kepuasan keuangan (Y) menunjukkan nilai koefisien parameter 0,493, pada nilai T-statistik > dari nilai T-tabel (1,96), yaitu sebesar 7.232 dan untuk nilai-P < 0,05 yakni sebesar 0,000. Dengan demikian, dimungkinkan untuk menyatakan H2 diterima. Sedangkan untuk variabel pengetahuan keuangan (X3) pada kepuasan keuangan (Y) memperlihatkan nilai koefisien parameter 0.411, nilai T-statistik > nilai T-tabel (1,96) 5,975 dan untuk nilai-P < 0,05 yakni 0,000. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan berperan penting terhadap kepuasan keuangan, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil dari hipotesis H3 diterima.

Hasil dan Pembahasan

Financial Attitude Tidak Berpengaruh Terhadap Financial Satisfaction

Dari analisa pengolahan data diketahui *Financial Attitude* tidak memengaruhi terhadap *Financial Satisfaction* bagi petani mangga di Desa Oro-Oro Ombo Wetan. Hal ini dapat dilihat dari T-statistik < nilai T-tabel (1,96) yakni 1.716 dan untuk nilai-P > 0,05, yaitu 0,087, sehingga dapat disimpulkan H1 ditolak. Temuan dalam penelitian mengungkapkan bahwa para responden menunjukkan sikap yang kurang baik dalam mengambil keputusan keuangan pribadinya serta dalam mengatur anggaran pengeluaran keuangannya yang mengakibatkan rasa kepuasan terhadap keuangan masih belum terpacai.

Hasil dari penelitian ini tidak mendukung pendapat yang mengemukakan bahwa sikap positif terhadap keuangan seseorang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan, serta memungkinkan individu menjaga nilai tersebut melalui pengelolaan dan keputusan yang baik. [32]. Penelitian ini menunjukkan hasil studi sebelumnya yang menyatakan *Financial Attitude* tidak berdampak pada *Financial Satisfaction*. Temuan studi lain menunjukkan *Financial Attitude* tidak memiliki dampak signifikan pada *Financial Satisfaction*, disebabkan cenderung berfokus pada kebutuhan dasar dan mendesak, seperti biaya hidup sehari-hari dari pada investasi atau menabung[33]. Sehingga hal tersebut tidak secara signifikan mempengaruhi *Financial Satisfaction* petani.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, membuktikan bahwa *Financial Attitude* tidak berpengaruh terhadap *Financial Satisfaction*. Hasil ini menunjukkan bahwa penghasilan panen yang melimpah belum sepenuhnya bisa mengontrol sikap keuangan para petani.

Hasil dan Pembahasan

Financial Behavior Berpengaruh Positif Terhadap Financial Satisfaction

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa perilaku Financial Behavior berdampak positif pada Financial Satisfaction terhadap petani mangga di Desa Oro-Oro Ombo Wetan. Hal ini dilihat dari nilai T-statistik > dari nilai T-tabel (1,96), sebesar 7.232 sedangkan untuk nilai-P < 0,05 yaitu 0,000, sehingga dapat disimpulkan H2 diterima. Hasil tersebut menyatakan perilaku petani dalam pengambilan keputusan terhadap keuangannya dilakukan dengan baik dan cenderung berfikir ke arah jangka panjang seperti mengelola pendapatan, menabung dan investasi serta menghindari hutang konsumtif. Hal ini menandakan perilaku keuangan yang baik dapat meningkatkan rasa aman terhadap kepuasan terhadap kondisi finansial. Selain berdampak pada aspek keuangan, perilaku keuangan juga berpengaruh pada aspek psikologis seperti kepuasan dan ketenangan finansial.

Penelitian ini menghasilkan temuan yang selaras dengan teori Financial Behavior mencerminkan kasus tentang psikologi terhadap keputusan finansial individu dan pengelolaan keuangan yang berkontribusi terhadap keputusan keuangan yang berpengaruh pada pola pikir dan perilaku orang[34]. Penelitian sebelumnya mendukung teori ini dengan menunjukkan adanya pengaruh Financial Behavior terhadap Financial Satisfaction[35]. Temuan dari penelitian lain mengindikasikan dampak positif Financial Behavior keuangan terhadap Financial Satisfaction[36].



Hasil dan Pembahasan

Financial Knowledge berpengaruh positif terhadap Financial Satisfaction

Temuan dari analisis data mengungkapkan *Financial Knowledge* berdampak positif pada *Financial Satisfaction* petani mangga di Desa Oro-Oro Ombo Wetan. Hal ini dilihat dari nilai koefisien parameter 0.411, nilai T-statistik $>$ nilai T-tabel (1,96) 5,975 dan untuk nilai-P $<$ 0,05 yakni 0,000, sehingga dapat disimpulkan H3 diterima. Berdasarkan temuan ini, terlihat bahwa seseorang yang berprofesi sebagai petani mangga mampu memahami dan menerapkan literasi keuangan secara efektif. Responden yang mendapat pemahaman finansial yang tertata tentunya akan merasa puas dengan situasi finansial mereka.

Temuan analisis penelitian ini konsisten dengan gagasan yang menyatakan bahwa kemampuan seseorang untuk mengambil keputusan dan mengelola uang dengan baik akan mengurangi kemungkinan kesulitan keuangan dan meningkatkan tingkat kesenangan mereka [37]. Temuan penelitian sebelumnya, yang menunjukkan bahwa *Financial Knowledge* mempengaruhi *Financial Satisfaction* dan memberikan kepercayaan pada teori ini[7]. Temuan dari penelitian lain mengindikasikan *Financial Knowledge* terdapat hubungan positif pada *Financial Satisfaction*[38].



Kesimpulan

Simpulan dari penelitian ini menyatakan *Financial Attitude* meskipun petani memiliki sikap keuangan yang baik seperti perencanaan keuangan yang cukup, atau kesadaran akan mengelola anggaran hutang, namun mereka tetap menghadapi keterbatasan pendapatan yang tidak stabil, terutama karena faktor musim, cuaca, dan harga komoditas yang fluktuatif. Kondisi ini menyebabkan sikap keuangan yang baik tersebut belum cukup menjamin tercapainya kepuasan keuangan di kalangan petani. Selain itu *Financial Behavior* berdampak positif pada *Financial Satisfaction*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perilaku petani dalam mengambil keputusan keuangannya dilakukan cenderung berfikir ke arah jangka panjang dan sebagian besar para petani mengetahui hal-hal demi kesiapan pada masa depan dengan menabung dan investasi. Sedangkan *Financial Knowledge* memiliki pengaruh positif pada *Financial Satisfaction*. Hasil ini mengindikasikan bahwa para petani memiliki tingkat *Financial Knowledge* mengenai simpan pinjam, investasi, dan keuangan pribadi dengan baik. Penelitian ini ditujukan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang permasalahan keuangan. Sehingga dapat dijadikan pertimbangan bagi para petani dalam mengelola keuangannya lebih baik dan mewujudkan kepuasan keuangan yang diharapkan.

Referensi

[1] D. R. A. F. M. Demmy Filsafa Ratna Putra, “TINGKAT KERENTANAN PETANI MANGGA PODANG MELALUI PENDEKATAN SUSTAINABLE LIVELIHOOD DI KECAMATAN BANYAKAN, KABUPATEN KEDIRI,” Nomor, vol. 6, pp. 1338–1351, 2022, doi: 10.21776/ub.jepa.2022.006.04.12.

[2] H. S. Putri, F. Jakfar, and V. Zikria, “Analisis Perilaku Pengelolaan Keuangan Petani Kopi Di Kabupaten Bener Meriah,” JURNAL ILMIAH MAHASISWA PERTANIAN, vol. 9, no. 3, 2024, [Online]. Available: www.jim.usk.ac.id/JFP

[3] W. Heo, J. M. Lee, and N. Park, “Financial-related psychological factors affect life satisfaction of farmers,” J Rural Stud, vol. 80, pp. 185–194, Dec. 2020, doi: 10.1016/j.jrurstud.2020.08.053.

[4] Wahyu Hari Prihantono, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan dengan Perilaku Tata Kelola Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan,” 2024.

[5] Joshua Nathan Austin and Nuryasman MN, “PERILAKU, SIKAP DAN PENGETAHUAN KEUANGAN TERHADAP KEPUASAN KEUANGAN,” 2021.

[6] Andika Nurdinsyah Yudhin and Eko Widodo, “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Di Kota Kediri,” Otonomi, vol. 23, no. 2, pp. 391–398, 2023.

[7] F. H. R. B. S. Phelisia Trixie1, “Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Satisfaction Pada Karyawan PT. Megamas Plaza Bangunan,” 2024. [Online]. Available: <http://journal.yrpipku.com/index.php/msej>

Referensi

[8] DWI WAHYU UTAMI, “PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KEPUASAN KEUANGAN DENGAN KECERDASAN SPIRITAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PEKERJA GENERASI Z DI KOTA SALATIGA,” pp. 1–15.

[9] F. Nur Hidayah and G. Agustin, “Analisis hubungan antara literasi keuangan, perilaku keuangan, dan kepuasan keuangan,” Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan, vol. 1, no. 9, pp. 854–861, Dec. 2021, doi: 10.17977/um066v1i92021p854-861.

[10] Cici Parwati Sari and Hendra Wiyanto, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan terhadap Kepuasan Keuangan,” 2020.

[11] Iqbal Asrian Amin, Rahmat Mulyana, and Zulkarnain Muhammad Ali, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Sikap Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan,” Economic Reviews Journal, vol. 3, no. 1, pp. 379–398, Mar. 2024, doi: 10.56709/mrj.v3i1.161.

[12] M. Nabila Andre, A. Dharmawan Buchdadi, and M. Fawaiq, “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepuasan Keuangan pada Pengguna Dompet Digital,” 2023.

[13] D. Rusita et al., “PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN TEKNOLOGI KEUANGAN TERHADAP KEPUASAN KEUANGAN PADA DISTRIBUTOR DIRECT SELLING DI PROVINSI JAMBI,” Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu, vol. 12, no. 01, 2023, [Online]. Available: www.Catatanemak.com

[14] Preshella Sulistio and Hendra Wiyanto, “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN KEUANGAN MAHASISWA/I UNIVERSITAS TARUMANAGARA,” 2021.



Referensi

[15] LIDYA MARTHA M. ALHADI, "LITERASI KEUANGAN DAN PENGETAHUAN KEUANGAN PADA PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN," Ensiklopedia of Journal, vol. 6, no. 2, pp. 245–254, 2024, [Online]. Available: <http://jurnal.ensiklopediaku.org>

[16] Maya Novianti and Abdul Salam, "PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN KEPERIBADIAN PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN KEPERIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PELAKU UMKM DI MOYO HILIR)," JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS, vol. 4, no. 2, pp. 18–26, 2021.

[17] S. F. andez-L. ' b, S. C.-G. ' c, D. R.-P. b Lucía Rey-Ares a, "Does self-control constitute a driver of millennials' financial behaviors and attitudes?," Journal of Behavioral and Experimental Economics , vol. 93, Aug. 2021, doi: 10.1016/j.soec.2021.101702.

[18] R. L. Detak Prapanca, "The Effect of Financial Literacy, Financial Attitude and Personality on Financial Management Behavior," Indonesian Journal of Innovation Studies, vol. 20, Oct. 2022, doi: 10.21070/ijins.v20i.699.

[19] Dasriyan Saputra, Siti Rahmayuni, and Dewi Febriyanti, "Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge dan Income Terhadap Financial Behavior pada Kalangan Ibu Rumah Tangga Kelurahan Gunung Bahagia Balikpapan," 2022. [Online]. Available: <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/>

[20] I. R. , F. F. Eni Puji Estuti, "ANALISIS PENGETAHUAN KEUANGAN, KEPERIBADIAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN DI KALANGAN PETANI BUNGA KRISAN DI KECAMATAN BANDUNGAN KABUPATEN SEMARANG," CAPITAL, vol. 4, no. 1, pp. 1–14, 2021.

Referensi

[21] Robin Alexander and Ary Satria Pamungkas, “PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, LOKUS PENGENDALIAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN,” *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, pp. 1–14, 2021.

[22] Tirani Rahma Brilianti and Lutfi Lutfi, “Pengaruh pendapatan, pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di kota Madiun,” *Journal of Business and Banking*, vol. 9, no. 2, p. 197, Feb. 2020, doi: 10.14414/jbb.v9i2.1762.

[23] G. D. Apriyani, D. Kurniati, and J. P. Hutajulu, “Perilaku Keuangan dan Kinerja Usahatani Sayuran di Kota Pontianak,” *JURNAL GALUNG TROPIKA*, vol. 11, no. 2, pp. 180–192, Aug. 2022, doi: 10.31850/jgt.v11i2.1008.

[24] R. R. P. P. S. Ayu Hanasri, “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada Pelaku UMKM Bisnis online di Bantul,” *J Econ Bus*, vol. 7, no. 1, pp. 443–450, Mar. 2023, doi: 10.33087/ekonomis.v7i1.792.

[25] F. E. S. Eka Desy Purnama, “EFEK LIFESTYLE DALAM MEMODERASI PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN,” *Jurnal Inovasi Penelitian*, vol. 1, no. 8, pp. 1567–1574, 2021.

[26] A. B. R. Azzahiri Fadlianur, “Analisis Pengetahuan Keuangan Petani Kelapa Sawit: Studi Deskriptif di Kabupaten Nagan Raya,” *JURNAL ILMIAH MAHASISWA PERTANIAN*, vol. 9, no. 3, pp. 97–103, 2024, [Online]. Available: www.jim.usk.ac.id/JFP

[27] T. A. R. Hikmah, Analisis Financial Literacy dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Dan Financial Satisfaction, vol. 4. 2022.

Referensi

[28] H. W. Natasya Putri Himawan, “PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP FINANCIAL SATISFACTION,” 2021.

[29] F. S. Y. P. V. A. S. Indra Mulia Pratama, “EFEK LITERASI FINANCIAL DAN FINANCIAL BEHAVIOR TERHADAP FINANCIAL SATISFACTION 1 Indra Mulia Pratama,” 2023.

[30] S. Shafwah, R. Utami, Y. Bakari, R. Indriani, and M. Z. Hippy, “ANALISIS DESKRIPTIF DAN KOMPARATIF PADA LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUASAN KEUANGAN PETANI PADI SAWAH DI KECAMATAN KABILA KABUPATEN BONE BOLANGO,” MAHATANI, vol. 6, no. 1, pp. 54–66, 2023.

[31] drg. , SH. , MH. , MM. , MTr. Hanla. , Sp. Pros. , CIQnR. , CIQa. , D. Dr. Arif Rachman, “METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN RD,” pp. 1–253.

[32] N. Parham, J. A. Tiko, and N. Linawati, “Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Dan Financial Management Terhadap Financial Satisfaction Masyarakat Lumajang.”

[33] Nabila Resia Isnaini, Umi Widyastuti, and M. Edo Suryawan Siregar, “Pengaruh Financial Socialization dan Financial Attitude Terhadap Financial Satisfaction Melalui Financial Behavior Mahasiswa Rantau di Pulau Jawa,” Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen, vol. 4, no. 2, pp. 187–200, Jan. 2025, doi: 10.30640/inisiatif.v4i2.3830.

[34] C. Eileen, Y. Ariesa, J. Meliza, S. Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, and K. Medan, “Pengaruh Financial Behavior, Financial Knowledge Dan Financial Capability Terhadap Financial Satisfaction (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Psikolog Universitas Prima Indonesia),” 2025. [Online]. Available: <http://journal.yrpipku.com/index.php/msej>



Referensi

[35] T. Wijaya, K. Sugara, S. Multi, and D. Palembang, “PENGARUH INCOME, FINANCIAL ATTITUDE, DAN FINANCIAL BEHAVIOUR TERHADAP FINANCIAL SATISFACTION,” pp. 11–20, 2020.

[36] E. N. A. Uni Sasti Hadiah, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Financial Efficacy, Financial Attitude, Financial Behavior Terhadap Kepuasan Finansial,” Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri, vol. 7, pp. 209–222, 2022, [Online]. Available: <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/ekonika>

[37] I. Ida, S. Zaniarti, and G. E. Wijaya, “FINANCIAL LITERACY, MONEY ATTITUDE, DAN FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR GENERASI MILENIAL,” Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis, vol. 4, no. 2, p. 406, Oct. 2020, doi: 10.24912/jmieb.v4i2.9144.

[38] K. Devi, B. R. Kartawinata, C. Wijayangka, D. Wahyu, N. Prodi, and / Jurusan, “Financial Knowledge and Financial Behavior to Financial Satisfaction To The Millennial Generation In The City Of Bandung,” 2021.

